

## **ABSTRAK**

### **Migrasi Warga Taratak ke Mudik Air Ampang Gadang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman**

**Oleh : Efendi Nur**

Penelitian ini mengkaji tentang migrasi warga Taratak ke Mudik Air Ampang Gadang Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah, dalam bentuk observasi langsung ke lokasi migrasi warga Taratak di Mudik Air Ampang Gadang dan melakukan wawancara dengan beberapa informan. Observasi langsung dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran lokasi migrasi dan kondisi kehidupan sosial ekonomi warga migran. Wawancara dengan dilakukan dengan keturunan warga Taratak yang bermigrasi karena warga Taratak yang ikut langsung saat terjadi migrasi sudah tidak ada lagi. Wawancara juga dilakukan dengan warga asli Ampang Gadang yang banyak mengetahui migrasi warga Taratak. Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan interpretasi. Berdasarkan data, diperoleh beberapa informasi tentang migrasi warga Taratak di Mudik Air Ampang Gadang. Migrasi terjadi semasa penjajahan Belanda, yakni pada tahun 1927. Penyebab mereka bermigrasi adalah karena mereka tidak tahan menghadapi kekejaman penjajahan Belanda dan karena kesulitan lahan garapan. Dalam bermigrasi, mereka datang dalam tiga gelombang. Pemilihan daerah Mudik Air Ampang Gadang sebagai daerah tujuan migrasi karena sebelumnya sudah banyak warga Taratak yang bekerja sebagai ‘tukang arik’ di Ampang Gadang dan sudah adanya sosialisasi antara mereka dengan masyarakat Ampang Gadang. Kedatangan mereka disambut baik oleh masyarakat Ampang Gadang. Ninik mamak Ampang Gadang menyerahkan tanah ulayat di Mudik Air sebagai tempat tinggal dan lahan garapan pertanian dan perkebunan bagi warga Taratak yang bermigrasi tersebut. Sejak bermigrasi sampai sekarang, sosialisasi dan integrasi warga Taratak yang bermigrasi dengan masyarakat Ampang Gadang berjalan baik.